

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis uji karakteristik fisik dan aktivitas antioksidan pada sediaan sirup sari buah naga merah dengan metode DPPH (*2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl*) sebanyak 3 formula, replikasi sebanyak 3 kali pada tiap formula.

1. Konsentrasi sari buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) tidak berpengaruh pada karakteristik fisik sediaan sirup sari buah naga merah meliputi organoleptis, homogenitas, pH dan stabilitas mekanik, tetapi berpengaruh pada bobot jenis dan viskositas.
2. Nilai IC_{50} sediaan sirup sari buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) (F1) (20 %) 48,860 ppm kategori sangat kuat, (F2) (25 %) 45,154 ppm kategori IC_{50} sangat kuat, dan (F3) (30 %) 40,821 ppm kategori IC_{50} sangat kuat.

B. Saran

Penelitian berikutnya diharapkan melakukan skrining fitokimia, evaluasi uji hedonik, stabilitas (*cycling test*), karakteristik fisik uji pH menggunakan pH meter, determinasi tanaman buah naga merah secara keseluruhan bagian tanaman dan buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) berasal dari tempat budidaya tanaman buah naga merah.